

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2016**

Oleh :

Elisa Yahyawati

NBI : 1211408476

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study is based on data on the increase of sales of food and beverage companies in 2015 and 2016 where the increase in sales in the year has increased quite high. The increase in sales indicates a higher profit increase in the divided. When compared to the company should consider many factors such as profitability, liquidity and leverage. This research is conducted to strengthen the influence of Profitability, Liquidity and Leverage to Dividend Policy in Food and Beverage Company Listed in Indonesian Stock Exchange 2012-2016. The sample of this research is food and beverage company with sampling using purposive sampling technique to produce 6 samples of food and beverage company. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Profitability (ROE), Liquidity (CR) and Leverage (DER) have a significant influence on Dividend Policy (DPR). Partially Profitability (ROE) and Liquidity (CR) are not significant to the Food and Beverage Company Dividend (DPR) Policy. While Leverage variable (DER) have a significant effect on Food and Beverage Company Dividend (DPR) policy.

Keywords : Profitability, Liquidity, Leverage and Dividend Policy

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara yang tergolong mempunyai penduduk yang tinggi, sejalan dengan penduduknya yang tinggi maka tingkat konsumsi masyarakat juga otomatis ikut mengalami peningkatan. Dari tingkat penduduk Indonesia yang tinggi membuat para investor tertarik untuk berinvestasi dalam sektor ini.

Sektor konsumsi ini merupakan sektor yang paling tahan terhadap krisis dari pada sektor lainnya seperti sektor pertambangan, property serta sektor perkebunan. Karena itu para investor mulai mempertimbangkan sektor konsumsi sebagai alternatif investasinya salah satunya pada sub sektor *Food and Beverage*.

Pertumbuhan sektor industri *food and beverage* 5 tahun terakhir ini cenderung berfluktuasi dimana pada tahun 2011 pertumbuhannya mencapai 10,98% kemudian mencapai 19,33% ditahun 2012, 4,07% ditahun 2013, 9,49% ditahun 2014, 7,5% , ditahun 2015 dan 8,46% ditahun 2016 (BPS, 2017). Sektor ini memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Data Badan Koordinasi

Penanaman modal (BKPM) menunjukkan, rasio investasi sektor industry makanan periode tahun 2014 mencapai angka 46 persen. Menurut Kepala BKPM Franky Sibarani, sektor industri *food and beverage* pada saat krisis ekonomi tetap berada pada level yang tinggi, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu adanya kemudahan perizinan dari pemerintah, juga didukung dengan semakin bertumbuhnya masyarakat kelas menengah membuat investor tertarik menanamkan modalnya pada industry sektor *Food and Beverage* dengan harapan memperoleh timbal balik yang optimal.(www.kemenperin.go.id)

Sepanjang tahun 2015-2016 kinerja penjualan perusahaan *Food and Beverage* masih mencatatkan kenaikan, dimana dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Kinerja Penjualan
Perusahaan

KODE	2015	2016	GROWTH (%)
AISA	Rp. 6.010.895.000.000	Rp. 6.545.680.000.000	9%
ALTO	Rp. 301.781.831.914	Rp. 296.471.502.365	-2%
CEKA	Rp. 3.485.733.830.354	Rp. 4.115.541.761.173	19%

CLEO	NA	NA	NA
DLTA	Rp. 1.573.137.749	Rp. 1.658.618.899	5%
HOKI	NA	NA	NA
ICBP	Rp. 31.741.094.000.000	Rp. 34.466.069.000.000	9%
INDF	Rp. 64.061.947.000.000	Rp. 66.750.317.000.000	4%
MLBI	Rp. 2.696.318.000.000	Rp. 3.263.311.000.000	21%
MYOR	Rp. 14.818.730.655.847	Rp. 18.349.959.898.358	24%
PSDN	Rp. 884.906.826.184	Rp. 932.905.806.441	5%
ROTI	Rp. 2.174.501.712.899	Rp. 2.521.920.968.213	16%
SKMB	Rp. 1.362.245.580.664	Rp. 1.501.115.928.446	10%
SKLT	Rp. 745.100.000.000	Rp. 833.900.000.000	12%
STTP	NA	NA	NA
ULTJ	Rp. 4.393.932.684.171	Rp. 4.685.987.917.355	7%

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa data penjualan perusahaan *Food and Beverage* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 pertumbuhannya cenderung mengalami kenaikan positif. Meskipun demikian, terdapat satu perusahaan yang mengalami penurunan pertumbuhan yaitu pada perusahaan ALTO dimana pertumbuhannya menghasilkan angka negatif (-2). Dari semua perusahaan sektor *Food and Beverage* terdapat juga perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya tercatat ada 3 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan

keuangannya pada tahun 2015 sampai tahun 2016.

Kenaikan dari penjualan yang terjadi pada setiap perusahaan menunjukkan adanya peningkatan laba yang mengindikasikan kinerja di setiap perusahaan sangat baik. Hal itu dapat berpengaruh pada besarnya pembagian dividen di setiap perusahaan. Ketika memutuskan untuk melakukan pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan banyak faktor antara lain profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan apakah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Dalam hal pengambilan sampel perusahaan penelitian ini berjangka waktu antara tahun 2012-2016.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen adalah suatu keputusan dari perusahaan apakah laba atau keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk

investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Ada tiga teori kebijakan dividen yaitu Teori *Dividend Irrelevace*, Teori *Bird inthe Hand*, Teori *Tax Preference*

PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE).

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

LEVERAGE

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan hutangnya. Dalam penelitian ini pengukuran *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER)

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini diproksikan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE yang tinggi merupakan cerminan bahwa profitabilitas dalam perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik. Dalam hal ini semakin tinggi laba, maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2016) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio Likuiditas adalah suatu kemampuan dalam perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR). Jika CR perusahaan relatif dapat meningkatkan jumlah dividen yang

dibagikan, karena perusahaan yang mempunyai CR tinggi lebih aman untuk membayarkan dividen dalam jumlah besar. Sehingga pemenuhan kewajiban jangka pendek akan terjamin dan sisanya dapat digunakan oleh perusahaan untuk membagi dividen. pernyataan ini didukung oleh (Jayanti, 2013) yang menyatakan bahwa Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR).

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai oleh hutang untuk pembelanjaan perusahaannya. Rasio ini diprosikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Dalam hal ini apabila DER yang semakin tinggi, maka tingkat hutang perusahaan juga akan semakin tinggi. Perusahaan lebih memfokuskan untuk membayar hutangnya sehingga tingkat dividen yang akan dibagikan kecil. Hal ini sesuai

dengan penelitian (Hemanto, 2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Rasio profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan untuk pembelanjaan perusahaannya. Dalam hal ini apabila suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang tinggi maka semakin tinggi pula perusahaan dalam membayar dividen. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Dalam hal ini apabila dalam suatu perusahaan tingkat likuiditasnya Semakin tinggi maka pembayaran dividen yang diberikan kepada pemegang saham juga tinggi. Dan rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan sejauh

mana suatu perusahaan pembelanjannya dibiayai oleh hutang. Dalam haal ini apabila semakin tinggi resiko hutang dalam perusahaan maka pembayaran dividen yang diberikan kepada pemegang ssaham akan semakin kecil.

H₄: Diduga Profitabilitas, Likuiditas, dan *leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini Populasinya adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. dengan Kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan *Food and Beverage* yang telah listing dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan 2016. (2) Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan dari periode 2012 sampai dengan 2016. (3) Perusahaan *Food and Beverage* yang membagikan dividen tunai dari periode 2012 - 2016.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, referensi dari beberapa jurnal, internet dan penelitian terdahulu serta data dari laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang ada di Bursa Efek Indonesia atau dapat diperoleh dari situs website www.idx.co.id/.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah suatu keputusan dari perusahaan apakah laba yang didapat perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam perusahaan untuk kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang. Indikator yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk pembelanjaan perusahaannya. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *Return On Equity* (ROE). Adapun rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu kemampuan dalam perusahaan yang mampu memenuhi hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *Current Ratio* (CR). Adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage

Rasio *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan hutang untuk kelangsungan perusahaan. Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

METODE ANALISIS DATA

Uji F

Dalam suatu penelitian uji F (Simultan) mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui atau menganalisis semua variable independen apakah secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh terhadap variable dependen atau tidak. Apabila suatu nilai signifikansi yang dihasilkan dalam menganalisis uji F kurang dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.

Uji t

Dalam suatu penelitian uji t memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui atau menganalisis apakah secara parsial atau individu satu variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen atau tidak. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan dalam menganalisis menghasilkan angka dibawah atau <0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variable independen

berpengaruh terhadap variable dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam menerangkan variable dependen. Nilai dari determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase antara 0 – 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji F

Adapun hasil pengujian uji F berikut ini:

Tabel 1.2

Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8031.485	3	2677.162	2.961	.051 ^b
	Residual	23510.613	26	904.254		
	Total	31542.099	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE

Uji t

Adapun hasil analisa menggunakan SPSS pada tabel berikut :

Table 1.3

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.937	27.274		2.821	.009
	ROE	.399	.211	.476	1.895	.069
	CR	-.158	.105	-.333	-1.505	.144
	DER	-27.598	11.784	-.577	-2.342	.027

a. Dependent Variable: DPR

Uji Koefisien Determinasi

Adapun hasil analisa menggunakan SPSS adalah:

Tabel 1.4

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.169	30.07082	1.889

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Pada tabel diatas nilai koefisien determinasi (R square atau R^2) adalah 0,255 atau 25,5% yang berarti 25,5% perubahan *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

PEMBAHASAN

Profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Dari pengujian uji t (parsial) yang dilakukan variabel profitabilitas mempunyai tingkat sig. sebesar 0,069 atau 6,9% dimana lebih dari tingkat sig. yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan dividen.

Perusahaan dalam membagikan dividen tidak selalu berbanding lurus dengan hasil laba perusahaan yang diperoleh pada tahun tersebut, Terdapat kemungkinan perusahaan menerapkan kebijakan dividen yang berbeda.

Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Dalam pengujian uji t (parsial) yang dilakukan variabel Likuiditas mempunyai tingkat sig. sebesar 0.144 atau 14,4% dimana lebih dari tingkat sig. yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen.

Dalam hal ini perusahaan dengan likuiditas tinggi mencerminkan perusahaan tersebut mampu memenuhi hutang jangka pendeknya. Dan

perusahaan akan membayar dividen dengan tingkat yang tinggi pula.

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Dalam Pengujian uji t (parsial) yang dilakukan variabel *Leverage* mempunyai tingkat sig. sebesar 0,027 atau 2,7% dimana kurang dari tingkat sig. yang telah ditetapkan sebesar 0,05 atau 5% yang artinya berpengaruh signifikan terhadap variabel Kebijakan Dividen.

Semakin besar risiko utang, semakin tinggi perusahaan memenuhi kewajibannya dan semakin rendah tingkat dividen yang dibagikan.

Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan pengujian uji F yang dihasilkan nilai sig sebesar 0,051 nilaitersebut sama dengan 0,05, sehingga maka disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Kebijakan Dividen

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Secara parsial Profitabilitas dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Secara simultan (Bersama-sama) profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

SARAN

Kebijakan dividen dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor untuk berinvestasi, karena aspek ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Dan untuk penelitian berikutnya perlu menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dewi Ari, 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistika 2017.

Eltya Sandy, Topowijono dan Azizah Devi Farah. 2016. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 38 No. 2 September 2016.

Jayanti, Dwi Lutfia. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen PT. Unilever Indonesia, Tbk. Periode 2003-2012". *Ejournal Gunadarma University*. Jakarta.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangandan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta; ANDI Yogyakarta.

Oktaviani Lidya dan Basana Sautma Ronni. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan

- Manufaktur 2009-2014”). Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen. Volume 15, No. 2, Juli-Desember (Semester II) 2015.
- Rodoni, Ahmad dan Ali Herni, 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta; Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPEF. Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta; BPFE-Yogyakarta.
- Sholihah K.A dan Hermanto S.B. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Cash Potision, dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 6, NO 5, Mei 2017.
- Subagyo, Pangestu dan Djarwanto, 2014. *Stastitika Induktif*. Yogyakarta; BPFE Yogyakarta.
- Sugyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningtyas Nur Azizah Binti. 2017. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2015)”. Simki-Economic Vol. 01 No. 11 Tahun 2017.
- www.idx.co.id 25 September 2017
- www.sahamok.com
- www.kemenperin.go.id

